

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kehadiran teknologi informasi idealnya memudahkan bebrabgai pekerjaan di bidang service kendaraan, pekerjaan service kendaraan akan menjadi lebih efektif dan efisien dalam menyelesaikan suatu pekerjaan, dalam kenyataan tidak semua sistem perbaikan kendaraan yang menggunakan *Multi Use Tester III (MUT III)* dapat di gunakan dan mudah di gunakan oleh setiap pekerja di bengkel. Maksud pekerja dalam tulisan ini yaitu *On Jobs Training (OJT)* dan Meknik.

Suatu contoh aplikasi teknologi informasi yang akan dibahas adalah sistem kemudahan penggunaan *Multi Use Tester III (MUT III)*, terkait dengan kepentingan mengetahui awal kerusakan kendaraan, terkadang adanya sistem informasi yang ada di *Multi Use Tester III (MUT III)* justru tidak mendukung pekerja dalam menganalisa awal kerusakan kedaraan. Bukan karena sistem analisa informasi yang dipakai di *Multi Use Tester III (MUT III)* tersebut jelek, tetapi bisa jadi lebih pada penggunaanya yang tdak bisa mengoprasikan atau menggunakan dengan baik.

Penyebab klasik adalah pekerja di bengkel tidak bisa mengoperasikan cara menggunakan *Multi Use Tester (MUT III)* untuk mengdiagnosa awal kerusakan kendaraan, susah dipahami secara umum dalam kacamata pekerja atau mekanik, oleh karenanya disediakan pula service manual sebagai fasilitas untuk membantu menganalisa informasi bagi mekanik namun pada kenyataanya jarang digunakan.

Menurut Asri Mulyani (2015: 07) Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terutama bidang computer dan ilmu komunikasi menyebabkan perubahan sistem dalam suatu organisasi, yang berdampak pada cara kerja untuk mencapai kemajuan pekerjaan.

1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dianalisis identifikasi masalahnya

Meliputi :

1. Berapa besar tingkat kemudahan mekanik dalam mengoperasikan “*Multi Use Tester III (MUT III)*”?
2. Apakah dengan mengoperasikan “*Multi Use Tester III (MUT III)*” adalah solusi untuk dapat bisa mengetahui pasti identifikasi awal kerusakan kendaraan
3. Bagaimana sikap pengguna untuk dapat bisa mengoperasikan “*Multi Use Tester III (MUT III)*” agar dapat dijalankan di pekerjaan bengkel sehari – hari?

1.3 Maksud dan Tujuan

Penelitian ini dilaksanakan dengan maksud dan tujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkan kemudahan pengguna *Multi Use Tester III (MUT III)*, dengan obyek studi adalah seleuruh Mekanik dan *On Jobs Training (OJT) Service Departement*.

Hasil penelitian diharapkan dapat mengungkapkan berbagai permasalahan yang berkaitan dengan kemudahan menggunakan *Multi Use Tester III (MUT III)*:

1. Menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kemudahan terhadap pengguna “*Multi Use Tester III (MUT III)*”
2. Menganalisa seberapa besar kemudahan pengguna dalam menggunakan atau mengoperasikan “*Multi Use Tester III (MUT III)*”

Sedangkan tujuan penulisan ini dibuat sebagai salah satu syarat kelulusan pada Program Strata Satu (S1) untuk program Studi Sistem Informasi di sekolah Tinggi Manajemen Informatika & Komputer Nusa Mandiri (STMIK NUSA MANDIRI) Jakarta

1.4 Metode Penelitian

Dalam penulisan Skripsi ni, penulis menggunakan metode penelitian sebagai berikut :

1. Observasi

Metode observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung pada salah satu pengguna *Multi Use Tester III (MUT III)* dengan cara menyebarkan *quesioner*.

2. Studi Pustaka

Metode kepustakaan yaitu dengan mencari dan mempelajari buku-buku ataupun jurnal yang relevan guna memberi pemahaman lebih baik terhadap topik penulisan dan memperkaya pengetahuan penulis tentang Penelitian Ilmiah.

1.5 Ruang lingkup

Topik pembahasan yang terdapat pada penulisan adalah tingkat kemudahan pengguna *Multi Use Tester III (MUT III)*. Selain itu juga untuk memudahkan pengamatan dan dapat lebih rinci dalam melakukan analisa tingkat kemudahan pengguna *Multi Use Tester III (MUT III)* di PT. Srikandi Diamond Motors Divisi Service Departement yang digunakan untuk menganalisa awal kerusakan kendaraan Mitisubishi dengan “*Multi Use Tester III (MUT III)*”

1.6 Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka dapat dikemukakan hipotesis bahwa dengan adanya tingkat kemudahan pengguna *Multi Use Tester III (MUT III)*. Maka dalam penelitian yang dilakukan penulis, hipotesa yang dapat digunakan sementara dalam penelitian adalah :

H₁ : Persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) *Multi Use Tester III (MUT III)* berpengaruh positif terhadap persepsi pengguna (*perceived usefulness*) *Multi Use Tester III (MUT III)*

H₂ : persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) *Multi Use Tester III (MUT III)* berpengaruh positif terhadap sikap menggunakan (*attitude towards using*) *Multi Use Tester III (MUT III)*

- H₃ : Persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) Multi Use Tester III (MUT III) berpengaruh positif terhadap kinerja mekanik menggunakan (*using mechanical performance*) Multi Use Tester III (MUT III)
- H₄ : persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) Multi Use Tester III (MUT III) berpengaruh positif terhadap niat perilaku menggunakan (*behavioral intention to use*) Multi Use Tester III (MUT III)
- H₅ : persepsi kegunaan (*attitude toward using*) Multi Use Tester III (MUT III) berpengaruh terhadap niat mekanik menggunakan (*intention mechanical use*) Multi Use Tester III (MUT III)
- H₆ : Persepsi kegunaan (*perceived isefilness*) Multi Use Tester III (MUT III) berpengaruh positif terhadap penggunaannya (*use*) Multi Use Tester III (MUT III)
- H₇ : Niat perilaku menggunakan (*behavioral intention use*) Multi Use Tester III (MUT III) berpengaruh positif terhadap pengguna sesungguhnya (*actual use*) Multi Use Tester III (MUT III)